

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Rimba Indonesia merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki konsep unik dalam pembelajarannya, dengan mengintegrasikan alam sebagai kurikulum utama. Sekolah ini didirikan oleh Ustaz Hanan Attaki sebagai pendiri, dengan pengelolaan oleh Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia. Tujuan utama pendirian Sekolah Rimba Indonesia adalah untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya berfokus pada nilai akademik, tetapi juga pengembangan minat, bakat, serta karakter keislaman yang mulia untuk menjadi pemimpin masa depan yang berakhlak dan berkarakter.

Salah satu program yang diadakan di Sekolah Rimba Indonesia adalah Program Smart Al-Quran. Program ini mencakup kegiatan tahfizd (menghafal Al-Quran), tadabbur (memahami makna ayat-ayat), dan seni tilawah (membaca Al-Quran dengan keindahan maqamat). Program ini bertujuan untuk membentuk anak-anak menjadi penghafal Al-Quran yang baik, memiliki pemahaman agama yang mendalam, dan siap menjadi muazzin dan imam masa depan.

Namun, terdapat beberapa permasalahan khusus yang muncul di Sekolah Rimba Indonesia:

Ketidaksesuaian antara ilmu dan perilaku, Meskipun Sekolah Rimba Indonesia memiliki program-program yang baik dalam membentuk karakter keislaman anak, beberapa individu anak tidak menunjukkan karakter keislaman yang sesuai dengan apa yang mereka pelajari di sekolah. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah dengan perilaku yang mereka tunjukkan.

Permasalahan karakter anak, Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa terdapat keluhan dari beberapa orang tua terkait karakter anak mereka, baik yang menyusahkan orang tua sendiri, tetangga, maupun teman bermain. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam membentuk karakter anak yang baik, yang dapat mempengaruhi interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

Kurangnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan program, Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan perkembangan karakter anak kurang maksimal adalah kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan dan mengimplementasikan program-program yang telah ditetapkan. Mungkin terdapat kesenjangan antara konsep dan praktik dalam memberikan bimbingan yang sesuai dengan tujuan Sekolah Rimba Indonesia.

Membicarakan karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar. Karakter adalah Mustika hidup yang membedakan manusia dengan Binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membinatang. Dr. Zubaedi dalam bukunya yang berjudul “Desain Pendidikan Karakter” menyatakan orang-orang yang

berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. (Dr. Zubaedi, M .Ag., 2015, p. 1). Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.

Menurut Sulistyio & Purwanti dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter di Sekolah” menyatakan bahwa:

"Pendidikan karakter masih kurang mendapat perhatian yang serius dalam pendidikan formal, terutama dalam hal pembentukan nilai-nilai moral yang menjadi landasan penting bagi pembentukan karakter." (Sulistyo, H. S., & Purwanti, 2019, p. 54)

Meskipun beberapa lembaga pendidikan formal di Indonesia sudah memasukkan nilai-nilai moral ke dalam kurikulum, namun masih ada kurangnya implementasi yang baik dalam pengajaran sehari-hari. Sehingga, penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif pada pembentukan karakter, terutama karakter keislaman, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki moral yang baik.

Membangun karakter yang kuat pada anak-anak tidak selalu mudah. Proses ini melibatkan pengenalan dan pemahaman nilai-nilai yang diinginkan, pembiasaan, bimbingan, dan pembentukan kesadaran moral. Kesulitan yang mungkin dihadapi dalam membangun karakter anak termasuk tantangan dalam menanamkan nilai-nilai yang konsisten, mengatasi pengaruh negatif dari lingkungan, mengembangkan

kemampuan pengambilan keputusan yang bijaksana, dan membangun rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain.

Dalam pendidikan karakter, penting untuk menggunakan komunikasi yang lembut sehingga pesan moral yang disampaikan oleh guru dapat diterima, dipahami, dan diaplikasikan dengan baik oleh peserta didik. (Zurna et al., 2018, p. 191). Dalam rangka mengoptimalkan pendidikan karakter keislaman, beberapa sekolah di Indonesia telah mengembangkan program pembelajaran al-Quran yang dikemas dalam program Smart Al-Quran. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak belajar dan memahami isi al-Quran secara lebih mudah, menyenangkan, dan interaktif. Dengan program Smart Al-Quran ini, diharapkan anak-anak dapat terbiasa membaca dan memahami isi al-Quran dengan baik, sehingga dapat membentuk karakter keislaman mereka secara lebih baik.

Di sisi lain, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran al-Quran juga menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan program Smart Al-Quran. Beberapa permasalahan tersebut adalah:

Keterbatasan guru dalam memberikan pengajaran al-Quran yang efektif dan menyenangkan. Banyak guru yang kurang memiliki keterampilan dalam mengajar al-Quran secara efektif dan menyenangkan. Sehingga, perlu ada strategi pembelajaran yang tepat, termasuk dalam mengembangkan program Smart Al-Quran yang dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran yang efektif dan menyenangkan.

Kurangnya motivasi anak-anak dalam mempelajari al-Quran. Anak-anak seringkali merasa bosan atau tidak tertarik dalam mempelajari al-Quran, terutama jika pengajaran dilakukan secara konvensional dan membosankan. Oleh karena itu, perlu ada strategi pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi anak-anak, sehingga mereka dapat belajar al-Quran dengan lebih antusias dan efektif.

Tantangan dalam menghadapi perbedaan kemampuan dan minat siswa. Setiap siswa memiliki perbedaan kemampuan dan minat dalam mempelajari al-Quran. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi semua siswa.

Kurangnya peran orang tua dalam membantu pembelajaran al-Quran. Orang tua juga memiliki peran penting dalam membantu pembelajaran al-Quran anak-anak mereka di rumah. Namun, masih banyak orang tua yang kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam membantu pembelajaran al-Quran. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat melibatkan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran al-Quran anak-anak mereka.

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pengembangan program Smart Al-Quran di Sekolah Rimba Indonesia perlu dilakukan dengan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta dapat menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan dan minat

siswa. Selain itu, peran orang tua juga perlu dilibatkan dalam mendukung pembelajaran al-Quran anak-anak mereka.

Menerapkan komunikasi lisan untuk menanamkan nilai-nilai karakter sangatlah esensial agar peserta didik dapat memiliki kepribadian yang berkarakter (Zurna et al., 2018, p. 190). Dalam konteks inilah, komunikasi verbal menjadi hal yang penting dalam membentuk karakter keislaman anak melalui program Smart Al-Quran di Sekolah Rimba Indonesia. Komunikasi verbal yang baik dan efektif antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan teman-temannya, dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar al-Quran. Selain itu, komunikasi verbal juga dapat membantu guru dalam mengajarkan al-Quran dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Namun, meskipun penting, komunikasi verbal seringkali diabaikan dalam pembentukan karakter melalui program Smart Al-Quran. Banyak guru yang belum memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan komunikasi verbal yang efektif, sehingga pengajaran al-Quran seringkali menjadi monoton dan membosankan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang baik pada pengembangan keterampilan komunikasi verbal guru dalam mengajar al-Quran.

Dalam konteks ini, permasalahan khusus yang perlu diatasi adalah kurangnya keterampilan komunikasi verbal guru dalam mengajar al-Quran secara efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang baik pada

pengembangan keterampilan komunikasi verbal guru dalam mengajar al-Quran, sehingga pengajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Dalam hal ini, teknologi digital dapat menjadi solusi yang efektif dalam membantu pengembangan keterampilan komunikasi verbal guru. Dengan menggunakan teknologi digital, guru dapat menggunakan berbagai media dan metode yang efektif dalam mengajar al-Quran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar al-Quran. Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik dan evaluasi yang efektif terhadap kemampuan komunikasi verbal guru.

Dalam rangka mengoptimalkan pengembangan program Smart Al-Quran di Sekolah Rimba Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh komunikasi verbal dalam membentuk karakter keislaman anak melalui program Smart Al-Quran. Penelitian ini akan membahas secara lebih rinci tentang bagaimana komunikasi verbal dapat membantu dalam membentuk karakter keislaman anak melalui program Smart Al-Quran, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas komunikasi verbal dalam pembelajaran al-Quran.

Penelitian ini penting dilakukan karena akan memberikan wawasan tentang keefektifan program-program yang ada di Sekolah Rimba Indonesia dalam membentuk karakter keislaman anak-anak. Dengan memahami permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program-program tersebut, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang tepat untuk meningkatkan pendekatan

pendidikan karakter di sekolah tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengadopsi konsep serupa, serta masyarakat umum yang tertarik pada pembentukan karakter keislaman pada anak-anak.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Rimba Indonesia yang terlibat dalam program Smart Al-Quran. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai tahap awal dalam penelitian ini, calon peneliti telah menentukan beberapa masalah yang perlu diselesaikan, yang terbagi menjadi masalah makro dan mikro.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Adapun pertanyaan makro dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Komunikasi Verbal Melalui Program Smart Al-quran dalam Membentuk Karakter Keislaman Anak di Sekolah Rimba Indonesia Kabupaten Bandung?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana penggunaan bahasa lisan guru dalam proses komunikasi verbal melalui program Smart Al-quran dapat membentuk karakter keislaman anak di Sekolah Rimba Indonesia?
2. Bagaimana penggunaan bahasa tertulis guru dalam program Smart Al-quran dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam membentuk karakter keislaman?
3. Bagaimana penggunaan intonasi dalam komunikasi verbal guru melalui program Smart Al-quran dapat mempengaruhi pemahaman dan memperkuat pesan serta tujuan pembentukan karakter keislaman anak di Sekolah Rimba Indonesia ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan mengenai Proses Komunikasi Melalui Program Smart Al-Quran Verbal Dalam Membentuk Karakter Keislaman Anak. Sementara, tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan bahasa lisan guru dalam proses komunikasi verbal melalui program Smart Al-quran dapat membentuk karakter keislaman anak di Sekolah Rimba Indonesia

2. Untuk mengetahui penggunaan bahasa tertulis guru dalam program Smart Al-quran dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam membentuk karakter keislaman
3. Untuk mengetahui penggunaan intonasi dalam komunikasi verbal guru melalui program Smart Al-quran dapat mempengaruhi pemahaman dan memperkuat pesan serta tujuan pembentukan karakter keislaman anak di Sekolah Rimba Indonesia

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program Smart Al-Quran di Sekolah Rimba Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang efektif dalam pengembangan keterampilan komunikasi verbal guru dalam mengajar al-Quran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian tentang penggunaan komunikasi verbal dalam pembelajaran al-Quran.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, kegunaanya dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Tujuan dari aspek teoritis dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan konsep-konsep dalam bidang Ilmu Komunikasi, terutama yang berkaitan dengan Komunikasi Verbal. Melalui pengembangan ini, diharapkan dapat meningkatkan

pemahaman tentang bagaimana komunikasi verbal dapat membentuk karakter keislaman anak, khususnya melalui program Smart Al-Quran. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan kajian tentang komunikasi verbal dalam konteks keislaman.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini memiliki nilai praktis yang dapat memberikan masukan yang berguna dalam menerapkan dan menjadi pertimbangan dalam konteks yang relevan. Kegunaan praktis penelitian ini dapat diarahkan pada hal-hal berikut:

1. **Kegunaan Bagi Peneliti:** Peneliti akan mendapatkan manfaat langsung dari penelitian ini, seperti penerapan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah, pengalaman dalam melakukan penelitian, serta memperluas pengetahuan mengenai topik "Proses Komunikasi Verbal Melalui Program Smart Al-quran Dalam Membentuk Karakter Keislaman Anak di Sekolah Rimba Indonesia Kabupaten Bandung".
2. **Kegunaan bagi Akademik/Program Studi:** Hasil penelitian ini akan menjadi referensi dan literatur penting bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, termasuk mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang.
3. **Kegunaan Bagi Sekolah Rimba Indonesia:** Penelitian ini memiliki nilai yang signifikan bagi Sekolah Rimba Indonesia sebagai masukan dan

informasi yang berharga terkait program yang mereka jalankan. Hasil penelitian ini akan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi sekolah dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada siswa.